

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ALFITO YURO YUDISTIRO
Desa Penempatan : MELUNG
Kecamatan Penempatan : KEDUNG BANTENG
Kabupaten Penempatan : BANYUMAS

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Dengan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan ini saya sampaikan rasa syukur serta terimakasih telah menjadi salah satu peserta PKKP 2024. adanya program ini menjadi salah satu anugerah dan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk menambah pengalaman dan pengembangan soft skill dan hard skill.

Saya ucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala desa melung beserta perangkat desa melung, tim teknis PKKP kabupaten Banyumas 2024 yang telah membimbing saya selama bulan November ini. Dengan ini saya paparkan hasil kinerja saya selama bulan September dalam program PKKP 2024 , semoga yang saya lakukan selama bulan November ini memberikan manfaat kepada desa melung dan program yang nanti saya lakukan selama beberapa bulan kedepan bisa memberikan dampak yang baik. Saya mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyampaian dalam laporan ini ada kesalahan.

Sekian yang bisa saya sampaikan , saya ucapkan terimakasih

Banyumas, 17 November 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP	:	Alfito Yuro Yudistiro
Desa Penempatan	:	Desa Melung
Kecamatan Penempatan	:	Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan	:	Kabupaten Banyumas

Menyetujui,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024



Alfito Yuro Yudistiro

Mengetahui,

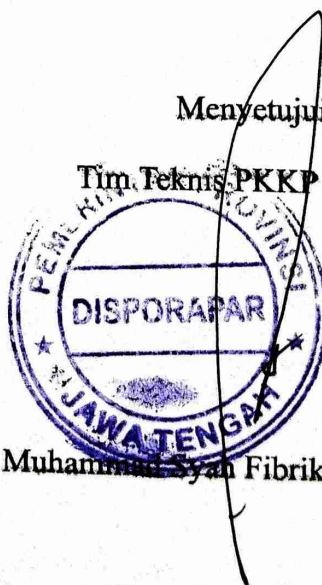
Kepala Bidang Kepemudaan



Istherina Flamboyan, S.H

Menyetujui,

Tim. Teknis PKKP Jawa Tengah



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan, M.E

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	2
KATA PENGANTAR.....	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024)	6
2.1 Hasil Kegiatan Entrepeneur	6
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
BAB III TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024)	8
3.1 Hasil Kegiatan Entrepeneur	8
3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
BAB IV KESIMPULAN.....	10

BAB I PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kotaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tanah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan. Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celcius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata-rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit. Keadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal. Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller

aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Akan tetapi mulai dari bulan Mei 2024, penulis memulai membuat basreng (Bakso goreng) dengan sistem PO. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk

BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan November saya terlibat dalam berbagai kegiatan pembinaan, pelatihan UMKM, serta mengikuti beberapa perlombaan. Salah satu pelatihan yang saya ikuti diadakan oleh Universitas Jenderal Soedirman, di mana saya mempelajari cara membuat pitch deck yang efektif, meningkatkan keterampilan presentasi dalam bahasa Inggris, serta mempelajari proses ekspor, termasuk cara mencari dan memverifikasi validitas buyer. Selain itu, saya mengikuti kompetisi Youth Colab Sociopreneur yang diadakan pada 29-31 Oktober 2024, di mana tim kami berhasil menjadi 10 pemenang dan mendapat pelatihan tingkat nasional dan akan berlanjut ke Asia Pacific. Pada 7 dan 14 November, saya juga berpartisipasi dalam Pelatihan Ekspor. Dalam Pelatihan Ini saya belajar Bagaimana cara ekspor, cara mendapatkan buyer dan cara menentukan harga ekspor.

Gambar 1. Top 10 *startup* Youth Lab UNDP 2024



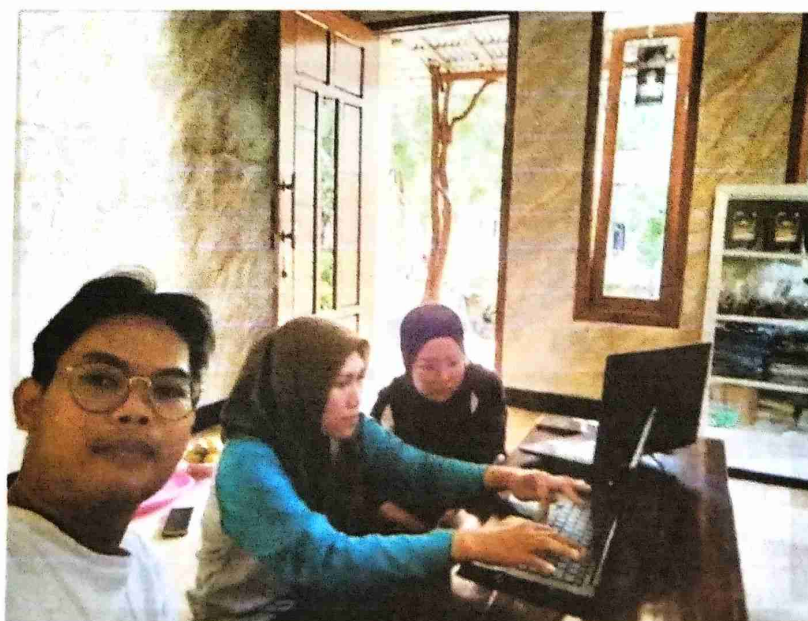
Gambar 2. Pelatihan Ekspor Kementerian Keuangan



2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan November, saya melaksanakan kunjungan ke UMKM kopi Lung sebagai bagian dari upaya pendampingan dan pengembangan UMKM lokal. Kunjungan ini bertujuan untuk memahami lebih dalam proses produksi, manajemen, serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM tersebut dalam mengembangkan bisnisnya. Saya Juga Melakukan Kunjungan ke Pagubugan Melung untuk Belajar Asal Muka Desa Melung. Kunjungan-kunjungan ini merupakan bagian dari komitmen saya dalam mendukung penguatan UMKM di berbagai daerah melalui pembelajaran dan penerapan praktik terbaik dari UMKM yang telah lebih dahulu berhasil.

Gambar 3. Pelatihan Manajemen Keuangan kepada UMKM Kopi Lung



Gambar 4. Potret Tugu Asal Mula Desa Melung



BAB III TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024)

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana saya untuk bulan Desember adalah memperluas ekspansi pasar secara lebih signifikan serta melakukan perbaikan pada produk yang sudah ada. Selain itu, saya akan aktif berpartisipasi dalam program binaan dan mengikuti pameran untuk memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan branding produk agar semakin dikenal oleh masyarakat luas.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Desember adalah menyelesaikan proses legalitas dan perizinan UMKM yang telah terdata sebelumnya. Harapannya, dengan legalitas dan

izin usaha yang lengkap, UMKM dapat terlindungi secara hukum dan memiliki hak-hak bisnis yang lebih kuat. Selain itu, legalitas ini juga memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan telah melalui pengujian dan penilaian yang memadai untuk menjamin keamanan dan kualitasnya. Tidak hanya itu, dengan adanya legalitas dan izin usaha, UMKM akan memiliki akses ke pasar yang lebih luas serta peluang untuk mengembangkan bisnis baru.

BAB IV KESIMPULAN

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian desa. Di Desa Melung, UMKM memiliki potensi besar untuk dikembangkan, namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti masalah pemasaran, legalitas, dan digitalisasi. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, UMKM diharapkan dapat memainkan peran yang lebih optimal dalam meningkatkan ekonomi desa, selain sektor pariwisata yang juga menjadi daya tarik utama Desa Melung. Pengembangan UMKM tidak hanya akan memperkuat perekonomian lokal tetapi juga dapat membuka peluang usaha baru dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat desa.

KALENDER ABSENSI

Nama :

Alfio Yuro Yudianto

NIK :

3302022211010005

November 2024

1 HADIR	2 BELUM ABSEN	3 BELUM ABSEN	4 HADIR	5 HADIR	6 BELUM ABSEN	7 HADIR
8 BELUM ABSEN	9 BELUM ABSEN	10 HADIR	11 BELUM ABSEN	12 HADIR	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 HADIR	17 HADIR	18 HADIR	19 BELUM ABSEN	20 BELUM ABSEN	21 BELUM ABSEN
22 BELUM ABSEN	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN					

Hadir :

12

Izin :

0

Terlambat :